

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *PROCES COSTING* PADA USAHA TAHU DR

Zahra Hanasya
Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

ABSTRAK

Penelitian dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Process Costing* untuk produksi tahu yang diproduksi Pabrik Tahu DR periode Maret-Mei 2025. Metode ini dinilai sangat sesuai mengingat karakteristik produksi tahu yang bersifat berkelanjutan dan menghasilkan produk yang homogen, memungkinkan akumulasi biaya per tahapan proses dan perataan biaya per unit produk. Seluruh komponen biaya produksi seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik dapat didefinisikan serta dialokasikan secara jelas ke setiap produk. Meskipun demikian, analisis perhitungan menunjukkan adanya variasi harga pokok per ember tahu setiap bulannya (Rp 89.812 pada maret, Rp 93.828 pada april, dan Rp 92.522 pada mei), yang mencerminkan perubahan total biaya produksi yang dibebankan, terutama pada harga bahan baku utama dan komponen biaya overhead. Lebih lanjut, laporan laba rugi mengindikasikan bahwa meskipun pendapatan penjualan relatif stabil, laba bersih perusahaan mengalami penurunan pada bulan April dan Mei. Hal ini merupakan dampak dari peningkatan harga pokok penjualan (HPP) yang dihitung menggunakan metode *Process Costing*. Oleh karena itu, keakuratan HPP yang dihasilkan melalui metode ini sangat penting bagi Pabrik Tahu DR untuk menilai profitabilitas secara tepat, mengidentifikasi biaya-biaya yang ada, serta menetapkan harga jual yang kompetitif sambil menjaga tingkat keuntungan yang memadai.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Biaya Proses, Pabrik Tahu DR, Biaya Produksi, Laporan Laba Rugi.

METODE *PROCES COSTING* PADA USAHA TAHU DR

Zahra Hanasya

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

ABSTRAK

The final project aims to compare the company's cost goods manufactured with the cost of goods manufactured calculated using the the Process Costing method for tofu produced by DR Tofu Factory during the March-May 2025 period. This method is considered highly suitable given the continuous and homogeneous nature of Tofu production, which allows for cost accumulation per production stage adn cost averaging per unit of product. All production cost components, such as direct materials, direct labor, and factory overhead, can be clearly defined and allocated to each product. Nevertheless, the cost analysis reveals variations in the cost per bucket of Tofu each month (Rp 89.812 in March, Rp 93.828 in April, and Rp 92,522 in May). These variations reflect changes in the total production costs incurred, particularly in the prices of primary raw materials and overhead components. Furthermore, the income statement indicates that despite relatively stable sales revenue, the company's net profit decreased in April and May. This decline is attributed to an increase in the cost of goods sold (COGS) calculated using the Proces Costing method. Therefore, the accuracy of the COGS generated throught this method is crucial for DR Tofu Factory to accurately assess profitability, identify existing costs, and set competitive selling prices while maintaining adequate profit margins.

Keywords : Cost of Goods Manufactured, Process Csoting, DR Tofu Factory, Production Costs, Income Statement.